

Nama : Vivi Della Septiani

NPM : 2217011161

Kelas : A

Makul : Pendidikan Pancasila

PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT (PENGERTIAN FILSAFAT).

⇒ Pengertian Filsafat

- Istilah 'Filsafat' secara etimologis merupakan padanan kata falsafah (Arab) dan Philosophy (Inggris) yang berasal dari bahasa Yunani (Philosophia).
- Kata Philosophia merupakan kata majemuk yang tersusun dari kata Philos atau Philon yang berarti kekasih, sahabat, mencintai dan kata sophia yang berarti kebijaksanaan, hikmat, kearifan, pengetahuan.
- Dengan demikian Philosophia secara harfiah berarti mencintai kebijaksanaan, mencintai hikmat, atau mencintai pengetahuan.
- Cinta mempunyai pengertian yang luas sedangkan kebijaksanaan mempunyai arti yang bermacam-macam yang berbeda satu dari yang lainnya.
- Istilah Philosophos pertama kali digunakan oleh Pythagoras.
- Ada dua pengertian filsafat yaitu:
 - Filsafat dalam arti proses dan filsafat dalam arti produk.
 - Filsafat sebagai ilmu atau metode dan filsafat sebagai pandangan hidup.
 - Filsafat dalam arti teoritis dan filsafat dalam arti praktis.
- Pancasila dapat digolongkan sebagai filsafat dalam arti produk, sebagai pandangan hidup, dan dalam arti praktis.
- Ini berarti Filsafat Pancasila mempunyai fungsi dan peranan sebagai pedoman dan pegangan dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara bagi bangsa Indonesia.

⇒ Pengertian Filsafat Pancasila

- Pancasila sebagai Filsafat mengandung pandangan, nilai, dan pemikiran yang membentuk ideologi Pancasila.
- sebagai filsafat, Pancasila adalah refleksi kritis dan rasional mengenai dasar negara dan budaya bangsa, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar dan menyeluruh.
- Pancasila disebut sebagai Filsafat karena lahir dari perenungan mendalam para pendiri bangsa dan disusun dalam suatu sistem (Ruslan Abdul Gani).
- Filsafat Pancasila memberikan pengetahuan ilmiah tentang hakikat Pancasila (Notonegoro).



Pancasila sebagai sistem filsafat dilakukan dengan dua metode:

1). Deduktif : mencari hakikat Pancasila , menganalisis , dan menyusunnya secara sistematis.

2). Induktif : mengamati gejala sosial budaya , merefleksikan , dan menemukan arti serta makna yang mendalam dari gejala tersebut .

- Pancasila sebagai sistem filsafat terdiri dari lima sila yang saling berhubungan dan membentuk kesatuan yang organis .
- Setiap sila tidak berdiri sendiri , tetapi saling berkaitan dan saling mengkuilifikasi , mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan , diri sendiri , sesama , masyarakat , dan bangsa .
- Pancasila berbeda dengan sistem filsafat lain seperti materialisme , liberalisme , dan komunisme karena bersifat khas dan mencerminkan nilai-nilai bangsa Indonesia .

• Ciri Sistem Filsafat Pancasila adalah kesatuannya yang bulat dan utuh .

Jika salah satu sila dipisahkan dari yang lain , maka itu bukan Pancasila .

Susunan ini meliputi beberapa inti utama :

- 1). Tuhan sebagai kausa prima .
- 2). Manusia sebagai makhluk individu dan sosial .
- 3). Kesatuan yang mencerminkan bangsa dengan kepribadian sendiri .
- 4). Rakyat sebagai unsur mutlak negara yang harus bekerja sama dan bergotong royong .
- 5). Keadilan sebagai pemberian hak yang adil bagi diri sendiri dan orang lain .

• Pancasila sebagai filsafat mengandung konsep kebenaran yang berlaku umum , bukan hanya bagi bangsa Indonesia .

• Wawasan filsafat meliputi penyelidikan ontologi , epistemologi , dan aksiologi , yang mencakup kesemestaan .

⇒ Aliran-aliran Filsafat

- 1). Berfilsafat rasionalisme mengagungkan akal .
- 2). Berfilsafat materialisme mengagungkan materi .
- 3). Berfilsafat individualisme mengagungkan individualitas .
- 4). Berfilsafat hedonisme mengagungkan kesenangan .

⇒ Manfaat mempelajari filsafat

- 1). Memperoleh kebenaran yang hakiki .
- 2). Melatih kemampuan berfikir logis
- 3). Melatih berfikir dan bertindak bijaksana
- 4). Melatih berfikir rasional dan komprehensif .
- 5). Menyeimbangkan antara kesetimbangan dan tindakan sehingga diperoleh



keselarasan hidup, menghasilkan tindakan yang bijaksana.

⇒ Pancasila sebagai sistem filsafat

"sistem" memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

suatu kesatuan bagian-bagian / unsur / elemen / komponen, bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri, saling berhubungan dan saling ketergantungan, keseluruhannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (tujuan sistem), terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks.

⇒ wawasan Filsafat meliputi bidang atau aspek Penelitian ontologis, epistemologis, dan aksiologis.

- Ontologis : menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau tentang ada, keberadaan atau eksistensi dan disamakan artinya dengan metafisika.
- Epistemologis : Cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat, susunan, metode, dan validitas ilmu pengetahuan.
- Aksiologis : istilah aksiologi berasal dari kata Yunani axios yang artinya nilai, manfaat, dan logos yang artinya pikiran, ilmu atau teori.